

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Nopember sampai 22 Desember 2010 di lokal Kedang Kabupaten Lembata Propinsi Nusa Tenggara Timur.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif dengan teknik survei dan wawancara.

#### **3.3 Instrumen Penelitian**

##### **3.3.1 Alat Penelitian**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah, kamera digital *Canon 7.1 Mega Pixel*, angket dan peralatan tulis menulis.

##### **3.3.2 Bahan Penelitian**

Bahan penelitian yang digunakan adalah jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat lokal Kedang untuk kesehatan reproduksi.

#### **3.4 Langkah Penelitian**

##### **3.4.1 Studi Area**

Penelitian dilakukan di masyarakat lokal Kedang, yang secara administratif meliputi Kecamatan Buyasuri dan Omesuri Kabupaten Lembata Propinsi Nusa Tenggara Timur.

##### **3.4.2 Survei Etnobotani**

Secara garis besar metode yang dilakukan pada penelitian ini merupakan gabungan metode penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara observasi. Pada tahap ini juga

dilakukan wawancara terbuka. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam observasi awal ini adalah metoda *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu, dalam hal ini orang yang dianggap paling tahu tentang tumbuhan obat (Sugiyono, 2007).

Tokoh yang dipilih melalui metode ini untuk di wawancarai adalah ketua adat kampong dan *molan* (dukun). Dari observasi awal ini diketahui data-data calon informan untuk tahap selanjutnya yang layak di wawancarai berdasarkan rekomendasi ketua adat dan *molan*.

Setelah observasi awal, dilakukan penelitian kuantitatif yaitu pengumpulan data tentang tumbuhan obat kepada penduduk dengan cara wawancara semi terstruktur (Martin,1995). Pemilihan informan pada tahap wawancara ini dilakukan dengan metoda *snowball sampling* yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan rekomendasi informan kunci dalam hal ini ketua adat dan *molan*. Informasi tentang calon informan berikutnya didapat dari informan sebelumnya (Sugiyono, 2007).

### **3.5 Populasi dan Sampel**

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat lokal Kedang Kabupaten Lembata Propinsi Nusa Tenggara Timur. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel yang baik adalah yang mewakili ciri-ciri yang dimiliki populasinya (Azwar, 2007). Sampel dari penelitian ini adalah ketua adat kampong, pengobat tradisional

(*molan*) dan masyarakat lokal yang mengetahui tentang tumbuhan obat di Kedang.

### 3.6 Teknik Sampling Data

Penentuan desa sampel didasarkan pada beberapa pertimbangan. Beberapa pertimbangan tersebut antara lain:

- a. Dikenal masyarakatnya yang masih kuat dalam pemanfaatan tumbuhan untuk obat kesehatan reproduksi
- b. Pengobat tradisional (*molan*) masih banyak dijumpai di desa tersebut
- c. Desa tersebut menjadi obyek pengobatan tradisional oleh masyarakat lokal

Setelah penentuan desa contoh berdasarkan karakteristik populasi di atas, kemudian diambil data dengan melakukan wawancara. Desa contoh di Kecamatan Buyasuri meliputi: Desa Kalikur, Desa Kalikur WL, Desa Loyobohor, Desa Atu' Walupang, Desa Benihading I, Desa Benihading II dan Desa Beang. Sedangkan Kecamatan Omesuri meliputi: Desa Normal I, Desa Hoelea I, Desa Hingalamamengi, Desa Meluwiting, Desa Tiba, Desa Walangsawa dan Desa Mahal.

### 3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data tentang etnobotani tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi oleh masyarakat lokal Kedang menggunakan teknik wawancara berdasarkan angket dan observasi. Bahasa yang digunakan

adalah bahasa Kedang dan bahasa Indonesia disesuaikan dengan kemampuan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan spesimen tumbuhan yang diambil langsung di lokasi tumbuhnya dengan dibantu oleh seorang informan kunci. Spesimen dikoleksi, difoto dan diidentifikasi. Data direkam sebagaimana dalam tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1 Format Rekap Data Hasil Penelitian**

No	Nama spesies (Umum/Lokal)	Nama Ilmiah	Famili	Organ yang Digunakan	Cara Penggunaan	Manfaat

### 3.8 Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini merupakan analisis isi (*content analysis*) berdasarkan data mengenai pengetahuan responden terhadap tumbuhan untuk kesehatan reproduksi di masyarakat lokal Kedang. Data hasil wawancara dan angket dikelompokkan berdasarkan macam tumbuhan obat, jenis penyakit yang dapat disembuhkan dengan tumbuhan obat, bagian yang dimanfaatkan, cara penggunaan tumbuhan, cara memperoleh tumbuhan obat dan cara pengobatan.

Selain itu, dilakukan analisis nilai manfaat tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi oleh masyarakat lokal Kedang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$UV_{is} = \frac{\sum U_{is}}{nis}$$

Dimana:

$UV_{is}$  = Nilai Kegunaan atau manfaat suatu spesies tertentu (i) yang disampaikan oleh seorang informan (s)

$\sum U_{is}$  = Jumlah seluruh kegunaan spesies (i) yang dijelaskan setiap kali bertanya

$nis$  = Jumlah Kali bertanya dimana informan memberi informasi tentang spesies tersebut (Philips dan Gentry, 1993 dalam martin, 1995, cotton, 1996 dan martin et al; 2002 dalam prananingrum, 2007)